

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat hal yang penting untuk ditingkatkan, yakni kemampuan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan terpenting, karena menjadi bekal pengembangan kemampuan dan keterampilan berikutnya.

Dalam keterampilan membaca, kemampuan memahami teks merupakan hal yang penting. Dengan kemampuan ini, seseorang dapat dengan mudah mengambil makna, menarik informasi dari bacaan yang tersaji dan menerima serta memadukan informasi yang didapatkan dengan pengetahuan sebelumnya (*prior knowledge*).

Pada lingkungan belajar yang lebih spesifik seperti perguruan tinggi, kemampuan memahami teks lebih dibutuhkan lagi. Apalagi hampir sebagian besar naskah belajar saat ini disajikan dalam bahasa asing, di antaranya bahasa Inggris. Dengan karakteristik bahasa Inggris yang bukan merupakan bahasa Ibu, membutuhkan upaya yang lebih besar dalam memahami isi teks yang dimaksud.

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam *Shariah Economics and Banking Institute* (SEBI) sebagai sebuah institusi yang fokus pada

pengembangan pendidikan dan pengetahuan Ekonomi Islam yang relatif masih belum banyak referensinya yang berbahasa Indonesia, mengalami kendala yang sama dalam memberikan pemahaman mengenai teks-teks tersebut yang kebanyakan berbahasa Inggris. Namun berbagai konsep keilmuan yang tersaji dalam teks bahasa Inggris inilah yang harus dipahami dan diaplikasikan dalam dunia pekerjaan dan bidang usaha yang nantinya akan digeluti oleh para mahasiswa. Untuk itu, salah satu tujuan pengajaran bahasa Inggris pada perguruan tinggi termasuk Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI adalah memberikan bekal kepada mahasiswa untuk dapat memahami bacaan dalam bentuk teks bahasa Inggris.

Dalam kaitannya dengan pemahaman bacaan dalam bentuk teks, proses pemahaman membaca sebuah teks tidak hanya dinilai sebagai sebuah transformasi simbol-simbol teks pada bacaan tertentu melainkan sebuah proses transformasi keilmuan dengan membuat suatu sintesis, menarik kesimpulan dan juga membuat intrepertasi dari teks yang disajikan sebagai bahan bacaan tersebut.

Kemampuan memahami teks secara kompleks tersebut tentunya membutuhkan sebuah strategi yang baik, mengingat bahasa Inggris yang digunakan di Indonesia masih bersifat bahasa asing setelah bahasa Indonesia dan bahasa ibu lainnya. Kemampuan memahami teks bacaan inilah yang menjadi sebuah kendala dalam mempelajari bahasa Inggris pada serangkaian perkuliahan mata kuliah bahasa

Inggris. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian awal peneliti mengenai kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa semester II di STEI SEBI dan ditemukan rendahnya nilai hasil membaca pada perkuliahan bahasa Inggris mahasiswa dan serangkaian ujian lainnya.

Pengalaman peneliti setelah melakukan penelitian awal pada mahasiswa dan juga dengan melakukan wawancara dengan tim dosen pengampu bahasa Inggris program Akuntansi Syariah menunjukkan bahwa di antara kelemahan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Inggris adalah pada tataran mengidentifikasi pikiran pokok (*main idea*), menarik kesimpulan dan memahami informasi yang tidak secara eksplisit tercantum pada teks namun yang lebih mendominasi adalah pada tataran mengidentifikasi pikiran pokok dan menarik kesimpulan dari bahan bacaan yang diberikan hal ini dibuktikan dari hasil penilaian membaca mahasiswa yang mendapatkan nilai rata-rata 68.6. Hal ini disebabkan oleh aspek kurangnya pembiasaan dalam membaca teks bahasa Inggris dan juga masih sedikitnya kosa kata bahasa Inggris yang dimiliki mahasiswa, sehingga seringkali mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris.

Untuk mengatasi masalah tersebut, sudah berbagai cara yang dilakukan oleh dosen-dosen bahasa Inggris antara lain; dosen melakukan berbagai macam cara untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bahasa Inggris, dosen

memberikan berbagai tugas membaca kepada mahasiswa dan meminta mereka untuk menyampaikan kembali atas apa yang telah mereka baca, membuat sebuah kesimpulan dari teks yang sudah diberikan dan berbagai macam cara lainnya. Namun, berbagai macam cara yang ditempuh tersebut belum menjawab permasalahan yang ada, karena secara umum perkuliahan masih menggunakan metode tradisional seperti *Grammar Translation Method*, yang lebih menekankan kepada ketepatan translasi (penerjemahan) berdasarkan kaidah bahasa (*grammar*). Pada kondisi tersebut membuat mahasiswa terpaku pada apa yang menjadi arti suatu kata atau kalimat bukan pada pokok pikiran teks bacaan, menarik informasi yang tersirat dari suatu teks dan juga bagaimana cara menarik kesimpulan dari bahan bacaan yang dibaca.

Berangkat dari hal tersebut di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan teks bahasa Inggris mahasiswa semester 2 program studi Akuntansi Syariah STEI SEBI, Depok tahun 2013-2014. Ada berbagai metode yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman bacaan bahasa Inggris mahasiswa. Salah satu metode yang telah diterapkan oleh Klinger and Vaughn dalam meningkatkan pemahaman bacaan peserta didik adalah metode Collaborative Strategic Reading (CSR) yakni model pembelajaran dengan cara 1. *previewing* atau dengan membaca cepat mahasiswa

memprediksi tujuan yang disampaikan dalam teks dan mengaktifkan pengetahuan awal mereka tentang materi bacaan yang tercantum dalam teks 2. Melihat lebih lanjut kalimat atau kata-kata yang membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami bacaan 3. Menentukan pokok pikiran dalam teks tersebut 4. Menarik kesimpulan dari bahan bacaan yang tercantum dalam teks. Ketika menerapkan metode ini dosen juga diharapkan mampu dalam mengaktifkan mahasiswa bekerja secara kooperatif yaitu mereka dibagi dalam beberapa kelompok dan berperan sesuai dengan bahan bacaan yang diberikan pada kelompok mereka masing-masing.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Standish (2005) Vaughn menyebutkan bahwa metode CSR merupakan metode yang dibentuk untuk 3 hal penting yang terkait pada pembelajaran *reading*. Yang pertama, pembelajaran yang memiliki keberagaman pemelajar. Kedua, pada metode CSR terdapat strategi yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap teks dan kemampuan mereka untuk mengembangkan serta mentransfer pengetahuan baru mereka dari teks yang mereka dapatkan. Ketiga, CSR dibentuk untuk memfasilitasi pebelajar yang bersifat *collaborative* dan pertemanan¹. Dari beberapa paparan di atas, merupakan bentuk yang sepadan

¹Vaughn, S., Klingner, J. K., & Bryant, D. P. *Collaborative strategic reading as a means to enhance peer-mediated instruction for reading comprehension and content area learning* (2001) dalam Leisa Gaye Standish, THE EFFECTS OF COLLABORATIVE STRATEGIC READING AND DIRECT INSTRUCTION IN PERSUASION ON SIXTH-GRADE STUDENTS' PERSUASIVE WRITING AND ATTITUDES (University of Mary Land:2005) p.30

dengan kondisi mahasiswa di STEI SEBI, Depok. Pertama, kondisi mahasiswa yang beragam karakter dan latar belakang kemampuan yang berbeda karena berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Kedua, kondisi sosial mahasiswa STEI SEBI yang dalam melaksanakan pembelajarannya telah menggunakan metode berkelompok. Ketiga, terdapat beberapa strategi yang dapat memampukan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan serta mengembangkan pengetahuan mereka dari teks yang mereka dapatkan.

Untuk mengetahui seberapa efektif metode CSR dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan bahasa Inggris mahasiswa maka perlu diadakan penelitian tindakan yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Collaborative Strategic Reading (Penelitian Tindakan Pada Mahasiswa STEI SEBI, Depok)”.

B. Fokus Penelitian

Terdapat empat kemampuan utama dalam lingkup pembelajaran bahasa Inggris yang dapat dijadikan kajian dalam peningkatan kemampuan berbahasa, diantaranya; kemampuan mendengar, kemampuan membaca, kemampuan berbicara dan kemampuan menulis. Akan tetapi, yang menjadi fokus penelitian ini adalah kemampuan membaca dalam memahami teks bahasa Inggris melalui *Collaborative Strategic Reading (CSR)*.

C. Sub Fokus Penelitian

1. Proses peningkatan kemampuan memahami teks bahasa Inggris melalui Collaborative Strategic Reading (CSR).
2. Efektivitas penggunaan pengajaran Collaborative Strategic Reading (CSR) untuk meningkatkan kemampuan memahami teks bahasa Inggris.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa semester 2 program studi Akuntansi Syariah STEI SEBI, Depok melalui teknik *Collaborative Strategic Reading*?
2. Apakah kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris dapat ditingkatkan melalui *Collaborative Strategic Reading* bagi mahasiswa semester 2 program studi Akuntansi Syariah STEI SEBI, Depok?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang bisa didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat karena memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Inggris serta meningkatkan kerjasama antar mahasiswa

dalam perkuliahan bahasa Inggris.

2. Bagi dosen, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan masalah dalam meningkatkan pemahaman bahan bacaan teks bahasa Inggris.
3. Bagi pembaca, secara umum penelitian ini akan dapat menambah wawasan bagaimana meningkatkan kemampuan pemahaman membaca teks melalui suatu strategi pembelajaran dan dapat dijadikan model penelitian bagi peneliti lainnya.